



# Implementasi pembelajaran PAI berbasis digital di SMP Muhammadiyah Kota Bima

Rostina\*, Sri Jamilah, Irwan

Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia

\*rostinaa341@gmail.com

## Abstract

*This study is motivated by the rapid development of digital technology, which demands innovation in the learning process, including in Islamic Religious Education (PAI). The purpose of this study is to analyze the implementation of digital-based PAI learning at SMP Muhammadiyah Kota Bima and its impact on the learning process and student outcomes. This research employs a qualitative approach with a descriptive design, using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The findings indicate that digital-based learning enhances interactivity, student motivation, and understanding of PAI materials. In addition, the use of digital media supports the contextual internalization of Islamic values. However, several challenges were identified, including limited infrastructure and the potential for student distraction when using digital technology. Overall, the implementation of digital-based PAI learning contributes positively to improving the quality of learning and aligning education with contemporary technological developments.*

**Keywords:** learning motivation; digital learning; Islamic religious education; educational technology

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital yang menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi pembelajaran PAI berbasis digital di SMP Muhammadiyah Kota Bima serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan interaktivitas, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi PAI. Selain itu, penggunaan media digital juga mendukung internalisasi nilai-nilai keislaman secara lebih kontekstual. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan potensi *distraksi* peserta didik dalam penggunaan teknologi. Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran PAI berbasis digital memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan dengan perkembangan zaman.

**Kata kunci:** motivasi belajar; pembelajaran digital; pendidikan agama Islam; teknologi pendidikan

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi cara informasi diakses, tetapi juga mengubah pola interaksi antara pendidik dan peserta didik (Ridwan et al., 2023). Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai

salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual peserta didik turut menghadapi tuntutan adaptasi terhadap perkembangan tersebut. Pembelajaran PAI tidak lagi cukup disampaikan melalui metode konvensional, melainkan perlu dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi digital agar lebih relevan dengan kebutuhan generasi saat ini yang akrab dengan perangkat teknologi (Zakariyah et al., 2022).

Penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan peluang untuk menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan kontekstual. Berbagai platform pembelajaran daring, aplikasi edukasi, serta media berbasis multimedia memungkinkan materi PAI disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami (Islami & Soekamto, 2022). Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat yang sama, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan agama memerlukan perhatian khusus agar nilai-nilai keislaman tetap terjaga dan tidak tereduksi oleh aspek teknis semata (Khoriyah & Muhiid, 2022).

Sejumlah penelitian dalam satu dekade terakhir menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Studi yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi digital mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Idris, 2022). Temuan serupa juga disampaikan oleh Siti Nurjanah yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran agama dapat memperkuat pemahaman konseptual sekaligus menumbuhkan sikap religius peserta didik. Penelitian lain oleh Muhammad Rizal menegaskan bahwa penggunaan platform digital interaktif memberikan kontribusi signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Harmi, 2022). Selain itu, penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus membina aspek moral peserta didik di era digital (Ainun et al., 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek efektivitas penggunaan media digital secara umum dan belum secara mendalam mengkaji implementasi pembelajaran PAI berbasis digital dalam konteks institusi pendidikan tertentu, khususnya sekolah berbasis organisasi keagamaan seperti Muhammadiyah. Karakteristik sekolah Muhammadiyah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan sistem pendidikan modern menjadi konteks yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana strategi implementasi, tantangan, serta dampak penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah pertama.

Kota Bima sebagai salah satu daerah yang mengalami perkembangan teknologi informasi juga menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal pemerataan akses dan pemanfaatan teknologi digital. SMP Muhammadiyah di Kota Bima memiliki peran penting dalam mengembangkan model pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman, termasuk dalam penerapan pembelajaran PAI berbasis digital. Kondisi ini membuka ruang kajian yang relevan untuk memahami bagaimana

implementasi pembelajaran berbasis digital dilakukan dalam konteks nyata serta bagaimana pengaruhnya terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Analisis terhadap penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan. Sebagian besar studi hanya menyoroti penggunaan media digital sebagai alat bantu pembelajaran tanpa mengkaji secara komprehensif proses implementasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran berbasis digital dalam mata pelajaran PAI (Ningrum et al., 2023). Selain itu, kajian yang mengintegrasikan aspek nilai keagamaan dengan pemanfaatan teknologi digital masih terbatas. Penelitian yang mengangkat konteks lokal, khususnya di wilayah Kota Bima, juga masih sangat minim sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai praktik pembelajaran PAI berbasis digital di daerah tersebut (Mustopa & Iswanti, 2023).

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang tidak hanya melihat efektivitas penggunaan media digital, tetapi juga mengkaji secara menyeluruh implementasi pembelajaran PAI berbasis digital di SMP Muhammadiyah Kota Bima. Penelitian ini menempatkan aspek nilai keislaman sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran digital, sehingga tidak hanya menilai keberhasilan dari sisi kognitif, tetapi juga dari sisi afektif dan spiritual peserta didik. Selain itu, penelitian ini mengangkat konteks lokal yang memiliki karakteristik sosial dan budaya tersendiri, sehingga memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik dan kontekstual (Hanaris, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran PAI berbasis digital di SMP Muhammadiyah Kota Bima, meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Kajian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis digital, serta menganalisis dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik pembelajaran PAI berbasis digital yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif (Shofiyah et al., 2023).

Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI. Temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai strategi pembelajaran berbasis digital yang tidak hanya berorientasi pada aspek teknologi, tetapi juga memperhatikan internalisasi nilai-nilai keagamaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi praktisi pendidikan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan era digital tanpa mengabaikan esensi pendidikan agama sebagai pembentuk karakter dan moral peserta didik.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital. Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Kota Bima dengan melibatkan guru PAI, kepala sekolah, dan

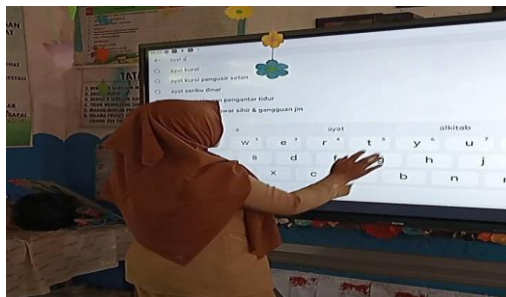
peserta didik sebagai sumber data utama. Data sekunder diperoleh dari dokumen pembelajaran seperti silabus, RPP, dan arsip kegiatan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran berbasis digital, wawancara untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dalam pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga dengan teknik triangulasi sumber dan teknik. Hasil wawancara ditranskripsikan dan dianalisis secara tematik, sedangkan hasil observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan. Tolok ukur penelitian dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran digital, keterlibatan peserta didik, serta kesesuaian antara tujuan dan hasil pembelajaran.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital di SMP Muhammadiyah Kota Bima telah berjalan dengan cukup baik dan menunjukkan adanya transformasi dalam proses pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi lebih interaktif dan partisipatif. Temuan penelitian ini didasarkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara sistematis terhadap guru PAI, peserta didik, serta situasi pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII dan IX, pembelajaran PAI berbasis digital telah diterapkan pada beberapa materi, seperti materi akhlak terpuji, sejarah kebudayaan Islam, serta pemahaman Al-Qur'an dan Hadis. Guru memanfaatkan berbagai media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, serta kuis berbasis aplikasi untuk menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Pada tahap perencanaan, guru PAI telah menunjukkan upaya yang cukup optimal dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam perangkat pembelajaran. Hal ini terlihat dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah memuat penggunaan media digital sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Guru tidak hanya merancang materi berbasis teks, tetapi juga memanfaatkan media visual dan audio melalui aplikasi seperti PowerPoint, YouTube, dan Wordwall. Perencanaan tersebut mencerminkan adanya kesadaran pedagogis bahwa peserta didik masa kini memiliki karakteristik yang lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis teknologi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan perangkat digital seperti layar interaktif (smartboard) menjadi salah satu media utama yang mendukung proses pembelajaran. Guru memanfaatkan perangkat tersebut untuk menampilkan materi, video pembelajaran, serta aplikasi interaktif yang dapat diakses langsung oleh peserta didik. Interaksi antara guru dan peserta didik berlangsung secara dinamis, di mana peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Mereka diberikan kesempatan untuk mengoperasikan perangkat digital, mencari informasi, serta menjawab pertanyaan melalui media yang tersedia. Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa penggunaan media digital dinilai mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Guru menyatakan bahwa "*siswa lebih antusias ketika pembelajaran menggunakan*

*video dan kuis interaktif dibandingkan dengan metode ceramah.*” Sementara itu, hasil wawancara dengan beberapa peserta didik juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi ketika disajikan melalui media digital, terutama pada materi yang bersifat konseptual dan historis.



**Gambar 1.** Pemanfaatan digital dalam pembelajaran PAI

Gambar 1. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital menggunakan layar interaktif (*smartboard*) di SMP Muhammadiyah Kota Bima. Guru memanfaatkan media digital untuk menampilkan materi dan melakukan pencarian ayat Al-Qur'an secara langsung, sehingga pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan partisipatif. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran berbasis digital lebih menarik dibandingkan metode ceramah yang biasa digunakan sebelumnya. Tampilan visual yang menarik serta kemudahan akses informasi menjadi faktor utama yang mendorong keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik merasa lebih mudah memahami materi karena disajikan dalam bentuk yang lebih variatif dan kontekstual.

Aspek lain yang menjadi temuan penting adalah meningkatnya interaksi antara peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis digital memungkinkan terjadinya diskusi yang lebih aktif, baik secara langsung di kelas maupun melalui platform digital yang digunakan. Peserta didik dapat saling bertukar informasi, berdiskusi, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, tetapi telah berkembang menjadi proses yang kolaboratif.

Dalam konteks pembelajaran PAI, penggunaan teknologi digital juga memberikan ruang bagi internalisasi nilai-nilai keislaman secara lebih kontekstual. Materi-materi keagamaan yang disajikan melalui video, animasi, atau aplikasi interaktif mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih nyata dan bermakna. Peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga dapat melihat implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada peningkatan kesadaran religius serta sikap positif terhadap nilai-nilai keagamaan.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran berbasis digital tidak terlepas dari berbagai kendala. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti ketersediaan perangkat digital yang belum merata serta

keterbatasan akses internet. Kondisi ini terkadang menghambat kelancaran proses pembelajaran, terutama ketika terjadi gangguan teknis. Selain itu, tidak semua guru memiliki tingkat literasi digital yang sama, sehingga diperlukan upaya peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pendampingan.

Kendala lain yang ditemukan adalah adanya potensi distraksi pada peserta didik ketika menggunakan perangkat digital. Akses yang luas terhadap berbagai informasi dapat menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga fokus belajar peserta didik. Dalam hal ini, peran guru menjadi sangat penting dalam mengarahkan dan mengontrol penggunaan teknologi agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu mengelola kelas berbasis digital secara efektif. Dari segi evaluasi, pembelajaran PAI berbasis digital telah memberikan alternatif dalam penilaian hasil belajar peserta didik. Guru memanfaatkan berbagai aplikasi untuk melakukan evaluasi secara daring, seperti kuis interaktif dan tugas berbasis proyek. Model evaluasi ini dinilai lebih efektif dalam mengukur pemahaman peserta didik secara menyeluruh, karena tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga melibatkan aspek keterampilan dan sikap. Peserta didik juga menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti evaluasi berbasis digital dibandingkan dengan tes konvensional.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan dari pihak sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis digital. Kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan teknologi, penyediaan fasilitas, serta dorongan kepada guru untuk berinovasi menjadi faktor pendukung utama. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak yang mendorong terciptanya budaya pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran PAI berbasis digital di SMP Muhammadiyah Kota Bima menunjukkan hasil yang positif, baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah menunjukkan adanya komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital.

Temuan ini memperkuat bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri. Keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, dukungan institusi, serta keterlibatan aktif peserta didik. Dengan pengelolaan yang tepat, teknologi digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama serta membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

#### **A. Implementasi pembelajaran PAI berbasis digital dalam proses pembelajaran**

pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital di SMP Muhammadiyah Kota Bima menunjukkan adanya transformasi signifikan dalam proses pembelajaran yang sebelumnya didominasi oleh metode konvensional (Romlah & Rusdi, 2023). Transformasi ini tidak hanya terlihat pada penggunaan media, tetapi juga pada perubahan paradigma pembelajaran yang lebih menekankan pada keterlibatan aktif

peserta didik. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan proses pembelajaran berbasis teknologi (Destriani, 2022).

Pada tahap perencanaan, guru telah mengintegrasikan teknologi digital dalam perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan ini mencerminkan adanya adaptasi terhadap tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan literasi digital, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis (Suwastini et al., 2022). Materi PAI tidak hanya disajikan dalam bentuk teks, tetapi juga dikembangkan dalam bentuk multimedia seperti video pembelajaran, animasi, serta penggunaan aplikasi digital yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memahami pentingnya variasi media dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Laily et al., 2022).

Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital terlihat dari penggunaan perangkat seperti layar interaktif (smartboard) yang memungkinkan guru dan peserta didik berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran (Supartayasa & Wibawa, 2022). Guru memanfaatkan perangkat ini untuk menampilkan materi, melakukan pencarian ayat Al-Qur'an secara langsung, serta mengakses berbagai sumber belajar digital. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna (Mesra, 2023).

Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran berbasis digital juga mengalami peningkatan yang signifikan. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas seperti mencari informasi, menjawab pertanyaan melalui media digital, serta berpartisipasi dalam diskusi (Yusuf, 2022). Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran menjadi lebih dinamis dan dua arah. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar (Purnomo & Nurrachmah, 2022).

Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI memberikan peluang untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara lebih kontekstual. Materi keagamaan yang disajikan melalui media digital dapat menghadirkan visualisasi yang lebih nyata, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep abstrak. Misalnya, pemanfaatan video atau aplikasi interaktif dalam menjelaskan kisah-kisah dalam Al-Qur'an mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran sekaligus memperkuat pemahaman peserta didik (Laila et al., 2023). Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media digital yang interaktif terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara menarik dan variatif (Astalini et al., 2022).

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran berbasis digital juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti jumlah perangkat yang terbatas serta kendala jaringan internet. Kondisi ini dapat memengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Selain itu, kesiapan

guru dalam mengoperasikan teknologi juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran digital (Martatiyana et al., 2023).

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran PAI berbasis digital di SMP Muhammadiyah Kota Bima menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keberhasilan implementasi ini tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator, dukungan institusi, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

## **B. Dampak dan tantangan pembelajaran PAI berbasis digital terhadap peserta didik**

Pembelajaran PAI berbasis digital tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Dampak yang paling terlihat adalah meningkatnya minat dan motivasi belajar peserta didik (Qorimah et al., 2022). Penggunaan media digital yang interaktif dan menarik mampu mengurangi kejenuhan yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional. Peserta didik merasa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena materi disajikan dalam bentuk yang lebih variatif dan mudah dipahami (Farihin et al., 2022).

Peningkatan motivasi belajar ini berimplikasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi PAI (Mubarok & Muslihah, 2022). Mereka tidak hanya mampu mengingat informasi, tetapi juga memahami konsep secara lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna (Udiyana & Arnyana, 2022).

Selain aspek kognitif, pembelajaran berbasis digital juga memberikan dampak pada aspek afektif dan sosial peserta didik. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran digital mendorong peserta didik untuk lebih aktif berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman sekelas ( & Gumindari, 2022). Diskusi yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui media digital mampu meningkatkan kemampuan sosial dan keterampilan komunikasi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran digital tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial (Noor et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan agama, pembelajaran berbasis digital juga berkontribusi terhadap internalisasi nilai-nilai keislaman. Materi yang disajikan secara visual dan kontekstual membantu peserta didik dalam memahami dan menghayati nilai-nilai agama (Ramadhan, 2023). Peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini penting dalam membentuk karakter dan sikap religius peserta didik (Angraini et al., 2023).

Namun, di balik berbagai dampak positif tersebut, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah potensi distraksi yang muncul akibat penggunaan teknologi digital (Ernawati et al., 2022). Peserta didik dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi yang tidak relevan dengan pembelajaran, sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar. Dalam hal ini, diperlukan pengawasan

dan pengelolaan yang baik dari guru agar penggunaan teknologi tetap terarah (Habibah & Nurhidin, 2023).

Tantangan lain adalah kesenjangan kemampuan digital di antara peserta didik. Tidak semua peserta didik memiliki tingkat literasi digital yang sama, sehingga dapat memengaruhi partisipasi mereka dalam pembelajaran (Rusmiati et al., 2023). Peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis digital. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan literasi digital secara merata (Parhan et al., 2022).

Selain itu, ketergantungan terhadap teknologi juga menjadi tantangan tersendiri. Pembelajaran yang terlalu bergantung pada teknologi dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Padahal, dalam pembelajaran PAI, interaksi personal memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan. Oleh sebab itu, diperlukan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi langsung dalam pembelajaran (Firdaus et al., 2023). Dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut. Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai serta memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi digital. Orang tua juga memiliki peran dalam mengawasi penggunaan teknologi oleh peserta didik di luar lingkungan sekolah (Pertiwi et al., 2024).

Secara keseluruhan, pembelajaran PAI berbasis digital memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan peserta didik, baik dari segi kognitif, afektif, maupun sosial. Meskipun terdapat berbagai tantangan, dengan pengelolaan yang tepat, pembelajaran berbasis digital dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama yang relevan dengan perkembangan zaman.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital di SMP Muhammadiyah Kota Bima menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara lebih interaktif, menarik, dan partisipatif. Penggunaan media digital tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta didik serta meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman secara kontekstual. Pembelajaran berbasis digital memberikan dampak positif terhadap motivasi, hasil belajar, serta perkembangan aspek sosial dan religius peserta didik. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana, variasi kemampuan digital, dan potensi distraksi, upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah menunjukkan adanya adaptasi yang baik terhadap perkembangan teknologi. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat menjadi strategi efektif dalam menghadirkan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman, selama tetap diimbangi dengan penguatan nilai-nilai keagamaan dan pengelolaan yang tepat.

## Daftar Pustaka

Ainun, A., Ruslan, R., Kaharuddin, K., Maulana, I., Hermansyah, H., & Setiawan, A. (2025). Addressing the Moral Crisis Among Generation Z: Islamic Religiosity

- Education Teachers' Responses in the Era of Social Connectivity. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(4), 6444–6453.
- Angraini, L. M., Yolanda, F., Ilham, M., Universitas Islam Riau Indonesia, fitrianayolanda@edu.uir.ac.id, Muhammad, I., & Universitas Pendidikan Indonesia Indonesia, ilhammuhammad@upi.edu. (2023). Augmented Reality: The Improvement of Computational Thinking Based on Students' Initial Mathematical Ability. *International Journal of Instruction*, 16(3), 1033–1054. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16355a>
- Astalini, A., Darmaji, D., Kurniawan, D. A., Jaya, H., & Husna, S. M. (2022). Analysis of Teacher Responses to the Use of Web-based Assessment to Assess Students' Attitudes towards Science Subjects. *Integrated Science Education Journal*, 3(3), 66–71. <https://doi.org/10.37251/isej.v3i3.282>
- Destriani, D. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0. *INCARE International Journal of Educational Resources*, 2(6), 647–664. <https://doi.org/10.59689/incare.v2i6.356>
- Ernawati, M. D. W., Asrial, A., Perdana, R., Septi, S. E., Rohana, S., & Nawahdani, A. M. (2022). Evaluation of Students' Interest, Attitudes, and Science Process Skills in Science Subjects. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(1), 181–194. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i1.37583>
- Farihin, F., Suteja, S., Muslihudin, M., Aris, A., Haqq, A. A., & Winarso, W. (2022). A Skill Application Model to Improve Teacher Competence and Professionalism. *International Journal of Educational Methodology*, 8(2), 331–346. <https://doi.org/10.12973/ijem.8.2.331>
- Firdaus, M. A., Jamal, M. Y. S., & Arifin, B. S. (2023). Improving Student Learning Outcomes Through Project-Based Learning in Islamic Religion Lessons. *Tafkir Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(2), 241–254. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i2.400>
- Habibah, M., & Nurhidin, E. (2023). Profil Pelajar dalam Kurikulum Merdeka Madrasah di Era VUCA. *Jurnal Intelektual Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(2), 211–230. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i2.4061>
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Harmi, H. (2022). Model pembelajaran pendidikan agama islam berbasis moderasi beragama. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 228. <https://doi.org/10.29210/30031757000>
- Idris, M. (2022). Pendidikan Islam dan Era Society 5.0 ; Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter. *BELAJEA Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i1.4159>
- Islami, M., & Soekamto, H. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Quizizz Multimedia Berbasis Gamification terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 383–392. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.48338>
- Khoriyah, R., & Muhid, A. (2022). Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Website pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh: Tinjauan Pustaka. *Tarbiyah Wa Ta Lim Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 192–205. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4862>
- Laila, A. R. N., Cholily, Y. M., Syaifuddin, M., Darmayanti, R., Sugianto, R., & Ilham, M. (2023). Desain Modul Matematika Bilingual: Urgensi Pengembangan Media Matematika Bilingual dengan konten Islami. *Assyfa Journal of Islamic Studies*,

- 1(2). <https://doi.org/10.61650/ajis.v1i2.133>
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>
- Martatiana, D. R., Derlis, A., Aviarizki, H. W., Jurdil, R. R., Andayani, T., & Hidayat, O. S. (2023). Analisis Komparasi Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013. *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 96. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.11600>
- Mesra, R. (2023). *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/z834j>
- Mubarok, G. A., & Muslihah, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman Dan Moderasi Beragama. *Geneologi PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 115–130. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v9i1.6616>
- Mustopa, A., & Iswantir, I. (2023). Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *Al-Qalam Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.1565>
- Ningrum, M., MAGHFIROH, M., & Andriani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *EL Bidayah Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 85–100. <https://doi.org/10.33367/jiee.v5i1.3513>
- Noor, I. H., Izzati, A., & Azani, M. Z. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Iseedu Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 7(1). <https://doi.org/10.23917/iseedu.v7i1.22539>
- Parhan, M., Elvina, S. P., Rachmawati, D. S., & Rachmadiani, A. (2022). Tantangan Mendidik Generasi Muslim Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam Modern. *Belajea Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4294>
- Pertiwi, N. P., Saputro, S., Yamtinah, S., & Kamari, A. (2024). Enhancing Critical Thinking Skills Through Stem Problem-Based Contextual Learning: An Integrated E-Module Education Website With Virtual Experiments. *Journal of Baltic Science Education*, 23(4), 739–766. <https://doi.org/10.33225/jbse/24.23.739>
- Purnomo, A. M., & Nurrachmah, R. (2022). Principal's Communication Style and Learning Process Effectiveness during Pandemic: The Case of SMP PGRI 1 Cigombong. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 22–36. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p22-36>
- Qorimah, E. N., Laksono, W. C., Hidayati, Y. M., & Desstya, A. (2022). Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality (AR) pada Materi Rantai Makanan. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 57–63. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.46290>
- Ramadhan, I. (2023). Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Pada Aspek Perangkat Dan Proses Pembelajaran. *Academy of Education Journal*, 14(2), 622–634. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1835>
- Ridho, A., Wardhana, K. E., Yuliana, A. S., Qolby, I. N., & Zalwana, Z. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *EDUCASIA Jurnal Pendidikan Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7, 195–213. <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>
- Ridwan, M. F. A., Anjarini, T., & Ngazizah, N. (2023). Multimedia Interaktif Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Ciri–Ciri Makhluk Hidup Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i1.218>

- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan agama Islam sebagai pilar pembentukan moral dan etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85.
- Rusmiati, M. N., Ashifa, R., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Naturalistic Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1490–1499. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.2203>
- Sari, I., & Gumiandari, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pasca Pembelajaran Daring Di SMKN 2 Cirebon. *Journal of Education and Culture*, 2(3), 1–11. <https://doi.org/10.58707/jec.v2i3.267>
- Shofiyyah, N. A., Komarudin, T. S., & Hasan, M. S. (2023). Innovations in Islamic Education Management within the University Context: Addressing Challenges and Exploring Future Prospects. *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 193–209. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i2.3625>
- Supartayasa, I. K. R., & Wibawa, I. M. C. (2022). Belajar Siklus Air dengan Media Komik Digital Berbasis Tri Hita Karana. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 127–137. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.46279>
- Suwastini, N. M. S., Agung, A. A. G., & Sujana, I. W. (2022). LKPD sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Muatan IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 311–320. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48304>
- Udiyana, I. G., & Arnyana, I. B. P. (2022). Balinese Local Wisdom Oriented Digital Teaching Materials to Improve Cultural Literacy of Grade V Elementary School Students. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(2), 236–243. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i2.52411>
- Yusuf, M. (2022). *Implementasi Dan Problematika Merdeka Belajar*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qug5c>
- Zakariyah, Z., Arif, M., & Faidah, N. (2022). Analisis Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Abad 21. *At-Ta Dib Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 1–13. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i1.964>